

PAPER NAME

Jurnal RIPAL.docx

AUTHOR

Alrival Zainur Rahman

WORD COUNT

4123 Words

CHARACTER COUNT

27960 Characters

PAGE COUNT

17 Pages

FILE SIZE

130.7KB

SUBMISSION DATE

Aug 21, 2023 11:32 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 21, 2023 11:33 AM GMT+7**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

29

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Alrival Zainur Rahman
alrivalzainurrahman@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
triskadewi_pramitasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Progress and competition in economic conditions in the business world are increasingly experiencing faster growth. Pharmaceutical companies have high potential in the industrial sector to supporting the Indonesian economy and are able to continue contribute to increasing industrial growth in the health sector for social welfare in Indonesia. The purpose of this study is to analyze and test the Liquidity and Asset Structure of Capital Structure in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with Profitability as an Intervening Variable. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application show that Liquidity has a negative but insignificant effect on Profitability. Asset structure has a negative but insignificant effect on Profitability. Liquidity has a negative but insignificant effect on capital structure. Asset structure has a positive but insignificant effect on capital structure. Profitability has a significant negative effect on capital structure. The results of the indirect hypothesis test show that Liquidity has a positive but insignificant effect on capital structure through Profitability. Asset structure has a positive but insignificant effect on capital structure through Profitability.

Keywords: Liquidity, Asset structure, Capital structure, Profitability.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan persaingan kondisi ekonomi dalam dunia usaha semakin mengalami tumbuh lebih cepat. Hal ini menyebabkan banyak kompetisi yang terjadi di dunia usaha dan bisnis pada saat ini. Perusahaan sebagai sebuah organisasi atau individu yang berorientasi dalam memperoleh laba. Perusahaan harus mampu mengelola keuangannya ini ada kaitannya dengan modal yang akan dipakai kegiatan operasional perusahaan. Manajemen keuangan adalah aktivitas atau kegiatan

manajemen dana yang berkaitan dengan cara suatu perusahaan dalam mendapat alokasi dana, perencanaan modal dan mengelola pembiayaan pembelanjaan dan investasi secara efisien.

Kasmir (2013:7) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola dana dalam melakukan transaksi antar lembaga, pasar dalam proses perpindahan dana dalam organisasi bisnis individu maupun bisnis pemerintahan”. Fahmi (2013:2)

mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah ilmu yang mengkaji bagaimana manajer keuangan mengelola sumber daya perusahaan untuk mendapatkan dana dan keuntungan bagi pemegang saham dan untuk pengembangan bisnis perusahaan yang berkelanjutan.”.

Struktur modal merupakan pendanaan jangka panjang dapat diartikan sebagai biaya permanen dan menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Subramanyam dan Wild (2013:363) mengemukakan bahwa “Struktur modal adalah jumlah pendanaan dari utang dan ekuitas perusahaan yang dijumlah berdasarkan besarnya relatif sebagai sumber pendanaan”. Perusahaan harus mampu membayar kewajibannya sesuai waktu jatuh tempo. Jika perusahaan tidak bisa membayar kewajiban utang maka hal ini dapat mengakibatkan di persoalan *finansial* perusahaan sebagai akibatnya perusahaan bisa mengalami kebangkrutan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kasmir (2016:196) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan buat menerima laba atau laba pada periode tertentu”. Sartono (2010:16) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan menggunakan penjualan, aktiva serta kapital perusahaan”. Perusahaan yang kinerjanya optimal akan lebih memiliki nilai profitabilitas yang

tinggi dikarenakan perusahaan mampu mengalokasikan dananya kedalam bentuk laba ditahan dan utang yang dibebani perusahaan relatif kecil.

Likuiditas adalah tingkat kesanggupan perusahaan untuk menentukan keberhasilan keuangan dan melunasi kewajiban lancarnya. Kariyoto (2017:189) menyatakan bahwa “Likuiditas yaitu kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang *finansial* dalam jangka pendek dalam melunasi utang *finansial* pada saat ditagih”. Perusahaan dengan tingkat likuiditas baik maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat utang yang rendah. *Current ratio* atau rasio lancar merupakan metode yang digunakan untuk mengukur perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek.

Struktur Aktiva adalah komponen yang berpengaruh bagi perusahaan karena struktur aktiva berkaitan langsung terhadap proses operasional suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki nilai aktiva tetap yang tinggi maka perusahaan tersebut akan dapat memperoleh laba yang maksimal. Sudana (2011:163) mengemukakan bahwa “Struktur aktiva adalah penggabungan dari aktiva lancar dengan jumlah besar”. Struktur aktiva dapat menunjukkan semua aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan.

Peneliti memilih perusahaan farmasi sebagai objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 karena perusahaan farmasi yang dikenal dengan perusahaan yang berfokus

dalam, penelitian, kesehatan dan obat-obatan yang telah berkembang pesat saat ini. Perusahaan farmasi mempunyai potensi yang tinggi di sektor industri dalam menompang perekonomian Indonesia dan mampu

terus berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan industri di sektor kesehatan demi kesejahteraan sosial di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ialah aktivitas yang berkaitan langsung terhadap perusahaan dalam mendapatkan laba dengan biaya murah serta menggunakan pendanaan secara efisien. Perusahaan pasti akan membutuhkan dana untuk melakukan aktivitas operasionalnya sebagai modal kerja dan pembelanjaan kebutuhan perusahaan. Kasmir (2013:7) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola dana dalam melibatkan transaksi antar konsumen, pasar dan organisasi dalam proses perpindahan dana diantara organisasi usaha individu maupun bisnis pemerintahan”. Manajemen keuangan memiliki peran vital dalam mengatur pelaporan keuangan periode tertentu sebagai bentuk untuk menggambarkan kondisi keuangan yang sedang terjadi didalam perusahaan. Harjito dan Martono (2014:13) mengemukakan bahwa “Fungsi manajemen adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menerima dana, mengalokasikan dana dan mengelola aset perusahaan semaksimal mungkin”.

b. Laporan Keuangan

Manajemen keuangan memiliki peran vital dalam mengatur pelaporan keuangan periode tertentu

sebagai bentuk untuk menggambarkan kondisi keuangan yang sedang terjadi didalam perusahaan. Manajemen keuangan ini diibaratkan sebagai poros penggerak dalam menjalankan kegiatan perusahaan untuk mengalokasikan pendanaan atau pembiayaan yang digunakan perusahaan. Harjito dan Martono (2014:13) mengemukakan bahwa “Fungsi manajemen adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menerima dana, mengalokasikan dana dan mengelola aset perusahaan semaksimal mungkin”. Laporan keuangan mempunyai jenis-jenis yaitu, Kasmir (2016:28) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan tersusun dari beberapa macam jenis pelaporan yang terdiri dari, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan atas catatan keuangan”.

c. Struktur Modal

Struktur modal adalah ⁶⁴ pembelanjaan permanen perusahaan yang menggambarkan pembiayaan kewajiban jangka panjang terhadap dana sendiri. Subramanyam & Wild (2013:363) mengemukakan bahwa “Struktur modal adalah pembiayaan modal sendiri dengan kewajiban dalam perusahaan dalam mengukur sumber pendanaan perusahaan”.

Dalam menentukan struktur modal perusahaan ada beberapa faktor yg bisa mempengaruhi perubahan struktur modal. Brigham serta Houston (2017:188) mengemukakan bahwa Struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Struktur Aktiva
- 2) Profitabilitas
- 3) Ukuran Perusahaan
- 4) Likuiditas
- 5) Growth

Kasmir (2012:158) mengemukakan bahwa dalam melakukan pengukuran Struktur modal dapat menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

Keterangan :

Total Utang : Total keseluruhan kewajiban perusahaan yaitu utang yang berasal dari kreditor untuk modal perusahaan.

Total Aktiva : Total jumlah semua kekayaan perusahaan yang nilainya setara dengan jumlah kewajiban utang.

d. Profitabilitas

Kasmir (2016:117) mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah metode pengukuran yang dipakai dalam menghitung kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba”. Perusahaan dengan nilai profitabilitas baik dapat menunjukkan bahwa,

perusahaan telah bisa memperoleh keuntungan laba dengan baik. Kasmir (2016:198) mengemukakan bahwa manfaat yang didapat dari profitabilitas dalam perusahaan ialah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jumlah laba yang didapat perusahaan.
- 2) Mengetahui kondisi laba dari tahun terbaru dengan tahun terlama.
- 3) Mengetahui perkembangan dan tingkat produktivitas perusahaan dalam memanfaatkan dana.

Kasmir (2016:201) mendefinisikan *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba”. Dalam melakukan metode analisis pengukuran *Return On Assets* dapat menggunakan rumus yaitu:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100$$

Keterangan :

Laba bersih setelah pajak: Pendapatan laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dalam periode tertentu.

Total Aktiva :Total jumlah semua kekayaan perusahaan yang nilainya

setara dengan jumlah kewajiban utang.

kewajiban lancar selama 1 tahun.

e. Likuiditas

Likuiditas ialah kewajiban perusahaan dalam membayar utang saat ditagih. Syamsuddin (2013:41) mengemukakan bahwa “Likuiditas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utang yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar milik perusahaan”. Riyanto (2015:31) mengemukakan ada beberapa faktor dapat mempengaruhi Likuiditas perusahaan sebagai berikut:

- 1) Besarnya investasi terhadap harta dibanding dana jangka panjang.
- 2) Volume Kegiatan Perusahaan
- 3) Pengendalian Harta Lancar

Menurut Margaretha (2011:25) likuiditas dapat dihitung menggunakan rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$Curent Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

Keterangan :

Aktiva Lancar : Harta perusahaan yang segera dapat digunakan pada saat dibutuhkan

Utang Lancar :Kewajiban perusahaan terhadap pihak yang harus dilunasi dalam periode waktu

f. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva adalah perimbangan aktiva tetap terhadap total aktiva perusahaan. Sudana (2011:163) mengemukakan bahwa “Struktur aktiva ialah penentuan jumlah dana dalam komponen aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar”. Dalam melakukan analisis data, aktiva dapat dikelompokan menjadi beberapa jenis dan fungsi diantaranya yaitu:

- 1) Aktiva Lancar (*Current Assets*)
- 2) Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)
- 3) Aktiva Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)
- 4) Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Sudana (2011:163) mengemukakan rumus untuk menghitung struktur aktiva sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan :

Total Aktiva Tetap : Seluruh kekayaan perusahaan berwujud dan bersifat permanen dan tidak diperjualkan dalam waktu lebih dari satu tahun.

Total Aktiva : Total jumlah semua kekayaan perusahaan yang

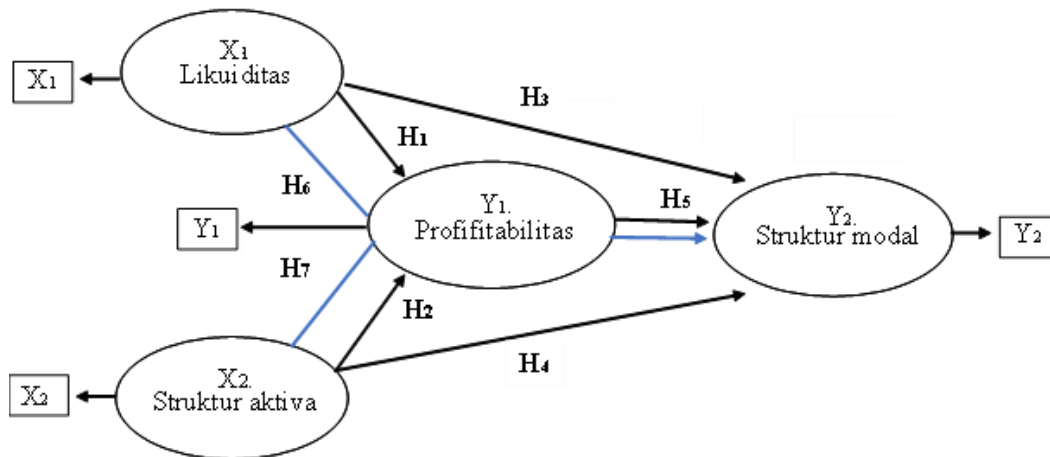
nilainya setara dengan jumlah kewajiban utang.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka penelitian ini menguji pengaruh keempat variabel yaitu variabel bebas Likuiditas (X_1), dan Struktur Aktiva (X_2), dengan variabel terikat Struktur Modal (Y_2), serta variabel intervening Profitabilitas (Y_1). Berikut adalah gambaran kerangka konseptual pada penelitian:

g. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2018:60) mendefinisikan bahwa “Kerangka konseptual merupakan hubungan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya”.

27
Gambar 1
Kerangka Konseptual



3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan bentuk tujuan untuk hendak dicapai disebuah penelitian. Penelitian yaitu suatu bentuk kegiatan dalam memperoleh fakta atau kebenaran secara sistematis dalam periode waktu tertentu dengan menggunakan metode penelitian yang berlaku. Sukmadinata (2017:52)

mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian adalah bentuk prosedur dan langkah-langkah yang wajib ditempuh, ketika penelitian dalam mendapatkan sumber data yang terkumpul dan kemudian diolah”.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian sangat penting karena populasi

merupakan semua data-data dari objek suatu penelitian. Sanusi (2014:87) mengemukakan bahwa “Populasi adalah semua kumpulan elemen-elemen yang menggambarkan ciri-ciri tertentu dalam membuat kesimpulan”. Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa “Sampel yaitu jumlah semua keseluruhan objek penelitian”. Sampel pada penelitian ini yaitu pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* dengan *Purposive sampling*. Victorianus (2012:48)

beranggapan *Purposive sampling* adalah metode cara pengumpulan data sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sinkron dengan tujuan penelitian. Penelitian ini telah memiliki beberapa kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2018-2021.
- b. Perusahaan farmasi yang mengalami laba secara berturut-turut selama tahun 2018-2021.

Tabel 1
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|--|---|----------|
| Populasi: Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. | | 10 |
| 1 | Perusahaan farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2018-2021. | (1) |
| 2 | Perusahaan farmasi yang mengalami kerugian tahun 2018-2021. | (1) |
| Total sampel yang diolah | | 8 |

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data artinya cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data yang diperlukan pada penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yang akan diteliti.

Observasi

Sugiyono (2018:145) menyatakan “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berasal berbagai

proses biologis serta psikologis”. Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yg terdaftar pada website resmi BEI pada tahun 2018-2021.

Studi Pustaka

Nazir (2013:93) mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang

berafiliasi dengan masalah yang dipecahkan”. Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui informasi, ilmu dan teori yang terkait dalam variabel penelitian.

Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data dengan memakai dokumentasi artinya data dikumpulkan menggunakan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian”. Dokumentasi merupakan cara atau teknik untuk mengumpulkan dan memperoleh data penelitian. Penelitian ini memperoleh data-data yang diperlukan dari website resmi BEI pada perusahaan farmasi 2018-2021.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik yang diaplikasikan dalam

memperoleh data penelitian dan kemudian dikumpulkan dan diolah sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dalam hasil penelitian. Analisis pada penelitian ini menggunakan program aplikasi *Smart PLS 3.0* untuk mengetahui hasil pengujian variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan dalam menguji variabel independen berhubungan atau tidak. Ghozali (2018:107) menyatakan “Uji multikolinieritas bermaksud dalam menguji apakah contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Analisis data yang akan diuji pada penelitian ini menggunakan program aplikasi *Smart PLS 3.0* untuk mengetahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

| Variabel Penelitian | X ¹ Likuiditas | X ² Struktur Aktiva | Y ¹ Profitabilitas | Y ² Struktur Modal |
|--------------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| X ¹ Likuiditas | | | 1.062 | 1.064 |
| X ² Struktur Aktiva | | | 1.062 | 1.082 |
| Y ¹ Profitabilitas | | | | 1.025 |
| Y ² Struktur Modal | | | | |

Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai dalam menguji data penelitian apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan

(standart deviasi) yang tinggi. Dalam pengujian ini menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0*, hasil uji normalitas dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam

rentang -2,58 hingga 2,58 hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Asumsi Klasik Normalitas

| Indikator | Excess Kurtosis | Skewness | Keterangan |
|----------------|-----------------|----------|--------------|
| X ¹ | 13.704 | 3.713 | Tidak Normal |
| X ² | -0.742 | 0.176 | Normal |
| Y ¹ | 4.279 | 2.371 | Tidak Normal |
| Y ² | -0.385 | 0.747 | Normal |

31 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat 56 diketahui melalui nilai R -Square.

Perubahan nilai R -Square dapat digunakan untuk melalui pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pada output R -Square, selanjutnya disajikan dalam Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi berikut ini:

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

| Indikator | R -Square | R -Square Adjusted |
|-------------------------------|-------------|----------------------|
| Y ¹ Profitabilitas | 0.025 | -0.043 |
| Y ² Struktur modal | 0.264 | 0.185 |

Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Tabel 5
Tabel Analisis Struktural (*Inner Model*)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|----------|
| X ¹ . Likuiditas - > Y ¹ . Profitabilitas | -0.047 | -0.032 | 0.068 | 0.693 | 0.489 |
| X ¹ . Likuiditas - > Y ² . Struktur modal | -0.478 | -0.509 | 0.177 | 4.156 | 0.000 |

| | | | | | |
|---|--------|--------|-------|-------|--------------|
| X². Struktur aktiva -> Y¹. Profitabilitas | -0.139 | -0.133 | 0.081 | 1.711 | 0.088 |
| X². Struktur aktiva -> Y². Struktur modal | 0.173 | 0.136 | 0.175 | 0.985 | 0.325 |
| Y¹. Profitabilitas -> Y². Struktur modal | -0.208 | -0.201 | 0.061 | 3.391 | 0.001 |

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P Values |
|---|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| X¹. Likuiditas -> Y¹. Profitabilitas -> Y². Struktur modal | 0.010 | 0.008 | 0.013 | 0.759 | 0.488 |
| X². Struktur aktiva -> Y¹. Profitabilitas -> Y². Struktur modal | 0.029 | 0.027 | 0.021 | 1.398 | 0.163 |

Persamaan Struktural (inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan kedalam persamaan linear *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= -0.047X_1 - 0.139X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= -0.487X_1 + 0.173X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

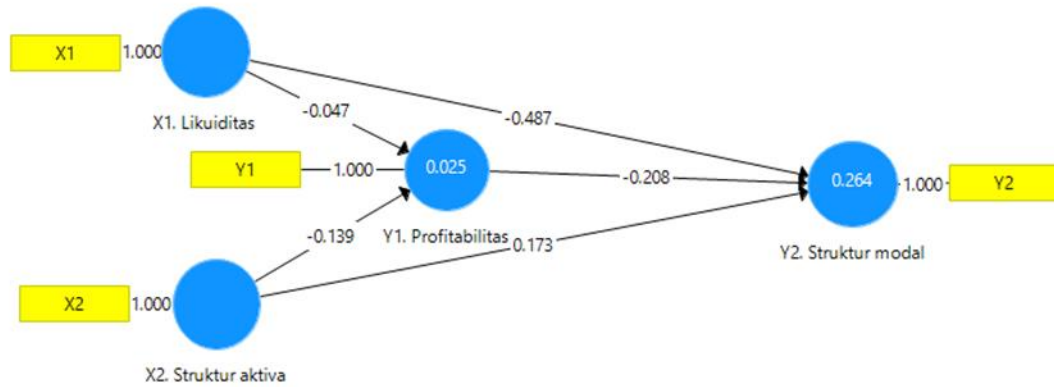
$$= -0.208Y_1 + e$$

Persamaan Struktural dan Variabel Intervening

Hasil uji statistic selanjutnya dapat dijelaskan kedalam linear *inner model* sebagai berikut;

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= -0.487X_1 + 0.173X_2 - 0.208Y_1 + e$$



22
Uji Hipotesis Penelitian

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standart Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistic ((O/STDEV))</i> | <i>P Values</i> |
|---|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| X¹. Likuiditas - > Y¹. Profitabilitas | -0.047 | -0.032 | 0.068 | 0.693 | 0.489 |
| X¹. Likuiditas - > Y². Struktur modal | -0.478 | -0.509 | 0.177 | 4.156 | 0.000 |
| X². Struktur aktiva -> Y¹. Profitabilitas | -0.139 | -0.133 | 0.081 | 1.711 | 0.088 |
| X². Struktur aktiva -> Y². Struktur modal | 0.173 | 0.136 | 0.175 | 0.985 | 0.325 |
| Y¹. Profitabilitas - > Y². Struktur modal | -0.208 | -0.201 | 0.061 | 3.391 | 0.001 |

5
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung Melalui Variabel Intervening

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|----------|
| X ¹ . Likuiditas - > Y ¹ . Profitabilitas - > Y ² . Struktur modal | 0.010 | 0.008 | 0.013 | 0.759 | 0.488 |
| X ² . Struktur aktiva -> Y ¹ . Profitabilitas - > Y ² . Struktur modal | 0.029 | 0.027 | 0.021 | 1.398 | 0.163 |

Pembahasan Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.047) dan nilai *P Value* yaitu 0.489 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X₁) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁), dengan demikian Hipotesis ke 1 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aset lancar tidak dijalankan dengan baik sehingga masih terdapat aset yang tidak berfungsi dengan semestiknya atau bisa dikatakan menganggur. Aset yang tidak dimanfaatkan hanya akan menambah beban yang selanjutnya mengurangi keuntungan yang diterima. Tidak optimalnya pengelolaan aset lancar tersebut yang menjadi penyebab mengapa likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Fitri (2018) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan

hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Husniar (2022) yang menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.139) dan nilai *P Value* yaitu 0.088 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur aktiva (X₂) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁), dengan demikian Hipotesis ke 2 ditolak. Perusahaan farmasi yang memiliki aset tetap yang banyak akan memiliki kesempatan memperoleh pendanaan dari kreditur karena miliki jaminan yang memadai. Dana yang diperoleh akan difungsikan sebagai penunjuang operasional yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Maka perusahaan akan lebih memiliki opsi untuk menjadikan aset sebagai jaminan untuk memperoleh pendanaan. Namun harus diperhatikan bahwa sumber eksternal

berupa hutang memiliki risiko yang tinggi, ketika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang maka akan merugikan perusahaan itu sendiri ketika keuntungan yang diharapkan tidak sesuai. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Alifiyah (2018) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan, hasil penelitian terdahulu oleh Mudjijah (2018) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.478) dan nilai *P Value* yaitu 0.000 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur modal (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 3 diterima. Perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung utangnya lebih rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan internalnya terlebih dahulu untuk membiayai perusahaannya sebelum mengambil keputusan menggunakan dana yang bersumber dari eksternalnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Sinaga (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.173) dan nilai *P Value* yaitu 0.325 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur aktiva (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur modal (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 4 ditolak. Semakin besar Struktur aktiva maka semakin besar juga Struktur modal, dikarenakan adanya penjamin hutang yang besar sehingga utang yang diperoleh juga besar. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya struktur aktiva perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar maka dana perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah, yang berarti dana internal telah mampu menjadi pilihan utama dalam memenuhi sumber pembiayaan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Dwi (2018) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Sedangkan, hasil penelitian yang mendukung hasil penelitian ini oleh Prastika (2019) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original*

sample yaitu negatif (-0.208) dan nilai *P Value* yaitu 0.001 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh negatif terhadap Struktur modal (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 5 diterima. Perusahaan dengan Profitabilitas yang tinggi lebih sedikit dalam menggunakan utang dan penggunaan utang yang relatif kecil, sehingga perusahaan dapat mampu memenuhi kebutuhan modalnya. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan mampu dalam memperoleh laba untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Baswara (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.010) dan nilai *P Value* yaitu 0.488 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur modal (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 6 ditolak. Kondisi ini mengatakan bahwa Profitabilitas tidak bisa memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Struktur modal. likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan tidak dimanfaatkan dengan baik ini dapat terjadi akan masih adanya aset lancar yang menganggur. Dengan adanya aset yang tidak difungsikan dengan

optimal maka aset tersebut hanya akan menambah beban. Laba yang diharapkan tidak akan diterima karena pengelolaan tidak berjalan dengan baik. Karena likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka pengaruh tidak langsung terhadap struktur modal menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Bimantara (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal melalui Profitabilitas. Sedangkan, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Yuliana (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal melalui Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.029) dan nilai *P Value* yaitu 0.163 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur aktiva (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur modal (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 7 ditolak. Jika Struktur aset perusahaan tidak digunakan sebagai sumber utama dalam mendukung operasional perusahaan. Di satu sisi keuntungan yang maksimal akan tercipta jika laba yang diperoleh seluruhnya dimiliki perusahaan tanpa harus memikirkan pihak eksternal. Namun pada kenyataannya dalam dunia bisnis memiliki pesaing yang menuntut

perusahaan untuk menambah modal dan menggunakan aset sebagai jaminan. Pada dasarnya hutang bertujuan untuk meningkatkan modal yang pada akhirnya operasional perusahaan akan lebih efektif. Namun juga harus dipertimbangkan jika hutang yang terlalu tinggi akan menghadapi pada potensi kebangkrutan. Jadi ketika itu terjadi bukannya meningkatkan profitabilitas tapi akan menurunkan bahwa merugikan perusahaan itu sendiri.. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Bimantara (2021) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan, penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Andy (2020) menyatakan bahwa Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal melalui Profitabilitas.

24 5. SIMPULAN DAN SARAN

37 Simpuln

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H₁ ditolak).
2. Struktur aktiva berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H₂ ditolak).
3. Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur modal (H₃ diterima).
4. Struktur aktiva berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur modal (H₄ ditolak).

5. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur modal (H₅ diterima).

10 6. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur modal melalui Profitabilitas (H₆ ditolak).

4 7. Struktur aktiva berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur modal melalui Profitabilitas (H₇ ditolak).

6 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Disarankan bagi perusahaan untuk tidak takut dalam mengambil keputusan dalam pendanaan internal. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini yaitu Struktur modal dapat dipengaruhi oleh Likuiditas dan Profitabilitas yang baik, perusahaan sebaiknya lebih mengukur kemampuannya dalam pendanaan. Sebelum mengambil keputusan mengenai pendanaan jangka panjang. Fakt-faktor yang mempengaruhi pendanaan jangka panjang antara lain Likuiditas dan Profitabilitas, sehingga perusahaan dapat mengetahui pengaruh besar terhadap Struktur modal perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak referensi karya ilmiah di perpustakaan Universitas Abdurachman Saleh dapat menjadi

bahan acuan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo diharapkan mampu terus meningkatkan mata kuliah yang terkait dalam penelitian ini agar dapat mampu diterapkan oleh lulusan S1 serta dapat menjadikan pengetahuan baru terhadap penelitian selanjutnya bahwa Likuiditas dan Profitabilitas dapat mempengaruhi Struktur modal perusahaan.

Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan cukup meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Disarankan bagi peneliti lainnya apabila mungkin menggunakan beberapa variabel penelitian ini, diharapkan mampu bisa dalam mengembangkan judul dan meneliti variabel keuangan lainnya, dengan menambah beberapa variabel terikat, mengubah variabel intervening atau mengubah beberapa indikator-indikator untuk terus mendapat hasil penelitian yang mempunyai pengaruh besar terhadap Struktur modal.

32 Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 12 Brigham, E.F & Huston, J.F. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam*

IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Harjito A, dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

———. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Margaretha, F. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, A. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF E.

8 Subramanyam, K. R dan Wild, J.J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

43 Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Victorianus, S. 2012. *Startegis dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

P-ISSN 0215 – 1030

E-ISSN 2715 - 1719

1

Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH

Vol. ,No. , November 2021 : 98-111

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | Siti Aisyah Nasution. "Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Dis... | 2% |
| | Crossref | |
| 2 | Chusnul Khotimah. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN S... | 1% |
| | Crossref | |
| 3 | Wendy Ayu Puspitasari. "Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profit... | 1% |
| | Crossref | |
| 4 | Erni Irmayanti Hamzah. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKT... | 1% |
| | Crossref | |
| 5 | Tri Bodroastuti, Tjandra Tirtono. "PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI... | <1% |
| | Crossref | |
| 6 | Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti. "PENGARUH STRUKTUR MO... | <1% |
| | Crossref | |
| 7 | La Sudarman Darman. "PENGARUH DIVERSIVIKASI PRODUK, PERPUT... | <1% |
| | Crossref | |
| 8 | Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh. "FAKTOR-FAKTOR... | <1% |
| | Crossref | |
| 9 | Iroh Rahmawati, Putri Kitrianti. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVE... | <1% |
| | Crossref | |

- 10

Yulisa Rifda Salsabila, Akhmadi Akhmadi. "PENGARUH LIKUIDITAS TE...

Crossref

<1%
- 11

Chairul Akmal. "Determinants of Capital Structure in Non-Financial Co...

Crossref

<1%
- 12

Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, I...

Crossref

<1%
- 13

Risma Laely Septiani, Indah Yuliana. "Analisis Pengaruh Likuditas Terh...

Crossref

<1%
- 14

Wahyuni Suciati, Sri Laksmi Pardawanawati, Yuwita Ariessa Pravasanti. "...

Crossref

<1%
- 15

Imam Lukito, Edward James Sinaga. "Analisa Pembentukan Organisasi...

Crossref

<1%
- 16

Rayhan Fidho Baghaskoro, Ade Banani, Najmudin Najmudin. "Pengaruh...

Crossref

<1%
- 17

Totok Susilo Pamuji Nugroho, Ayu Dewi Retnaningrum. "Analisis Profit...

Crossref

<1%
- 18

Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NI...

Crossref

<1%
- 19

Cyntia Caroline DS, Sri Hasnawati, Prakarsa Panjinegara. "Faktor-Fakto...

Crossref

<1%
- 20

Dzikriyah Dzikriyah, Ardiani Ika Sulistyawati. "PENGARUH PERTUMBU...

Crossref

<1%
- 21

Silvia Margareth, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, Patri Jans...

Crossref

<1%

- 22

Endah Dwi Utami, Intan Ferdina Pratiwi, Vicky F Sanjaya. JURNAL EKO...

Crossref

<1%
- 23

Jessica Tanri, Francroyce Zulion Behrry, Liviaty Vandana, Ira Martika W...

Crossref

<1%
- 24

Ni Kadek Ida Pratiwi, Putu Wenny Saitri. "PENGARUH LIKUIDITAS, HUT...

Crossref

<1%
- 25

Herdina Indah Utami, Naelati Tubastuvi. "ANALISIS PENGARUH PROFI...

Crossref

<1%
- 26

Neni Latifatur Rokhmah, Agus Athori. "PENGARUH RASIO PROFITABILI...

Crossref

<1%
- 27

Sri Taufil Laily, Lalu Hamdani Husnan, Siti Aisyah Hidayati. "Pengaruh ...

Crossref

<1%
- 28

Moh. Firman Ardiansyah, Norita Citra Yuliati, Rendy Mirwan Aspirandi. ...

Crossref

<1%
- 29

Oki Oktaviana, Jawida NR Tampubolon, Nina Purnasari, Jihan Safitri, N...

Crossref

<1%
- 30

Ardiansyah Ardiansyah, Vitayanti Fattah, Cici Riyanti K Bidin. "ANALISI...

Crossref

<1%
- 31

Hafidhia Ihsan, Azolla Degita Azis, Desmy Riani. "Pengaruh Profitabilita...

Crossref

<1%
- 32

Nurhidayah Nurhidayah, Fitriyatur Rizqiyah. "KINERJA KEUANGAN DAL...

Crossref

<1%
- 33

Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Elvi Susanti, Christina Yaputra, Vero...

Crossref

<1%

- 34

Anna Ina Wae Beribe, Jullie J. Sondakh. "Analisis penerapan PSAK 23 t...

Crossref

<1%
- 35

Eny Maryanti. "ANALISIS PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAH...

Crossref

<1%
- 36

Feby Ayu Tri Ananda, Nurjanti Takarini. "Analisis Profitabilitas Pada Pe...

Crossref

<1%
- 37

Ayu Vepri Liani, Saifudin Saifudin. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABI...

Crossref

<1%
- 38

Lely Kumalawati. "ANALISIS KOREKSI FISKAL ATAS LAPORAN KEUAN...

Crossref

<1%
- 39

Mentari Chandra Tjiang, Fransiskus Randa, Marselinus Asri. "PENGAR...

Crossref

<1%
- 40

Siswadi Sululing, Stefany Sandangan. "Pengaruh Likuiditas dan Profita...

Crossref

<1%
- 41

Alphonsius Umbu Manja, Eka Putri Suryantari. "PENGARUH STRUKTUR...

Crossref

<1%
- 42

Dwi Yuniarti Abubakar, Sylvia Christina Daat, Mariolin A. Sanggenafa. "...

Crossref

<1%
- 43

Tri Wahyuningrum, Juhri AM, Nyoto Suseno. "IMPLEMENTASI SUPERV...

Crossref

<1%
- 44

Andi Denny Andrew Priyadi. "Determinan Struktur Modal Perusahaan In...

Crossref

<1%
- 45

Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor-Faktor ...

Crossref

<1%

- 46 Fitri Handayani, Susanti. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Earning P... <1%
Crossref
-
- 47 Putri Gamayanti, Nekky Rahmiyati, Tri Ratnawati. "ANALISIS STRUKTU... <1%
Crossref
-
- 48 Sarah Mutmainah, Aziz Muhammad. "Pengaruh Ukuran Perusahaan da... <1%
Crossref
-
- 49 Tirza Chrissentia, Julianti Syarief. "ANALISIS PENGARUH RASIO PROFI... <1%
Crossref
-
- 50 Areza Marta Brona, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Profita... <1%
Crossref
-
- 51 Fitriana Fitriana, Abdul Rahman Mus, Budiandriani Budiandriani. "Peng... <1%
Crossref
-
- 52 Jenni Jenni, Lau Yeni, Merissa Merissa, Trisha Wanny, Erlin Erlin, Isna ... <1%
Crossref
-
- 53 Norbertus Domentris Bouk, Oktavianus Pasoloran, Suwandi Ng. "PENG... <1%
Crossref
-
- 54 Pratiwi Pardiastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Rosa Nikmatul Fajri. "Fak... <1%
Crossref
-
- 55 Sellytyanengsih E. Churcill, Kenny Ardillah. "Pengaruh Struktur Modal, ... <1%
Crossref
-
- 56 Sukirno Sukirno. "Kredit Bermasalah sebagai Pemoderasi Pengaruh Ti... <1%
Crossref
-
- 57 Yunita Rosiana, Rahmat Yuliadi, Neneng Sri Suprihatin. "Variabilitas Pe... <1%
Crossref

-
- 58 Zakaria Satrio Darmawan, Angga Pradipta Baskoro. "ANALISIS PERILA... <1%
Crossref
-
- 59 Fida Nur Annisa, Yuli Chomsatu Samrotun, Rosa Nikmatul Fajri. "Dimen... <1%
Crossref
-
- 60 Tina Lestari, Abdul Kadir, Yudi Rahman, Hendrik Wijaya. "Analysis of th... <1%
Crossref
-
- 61 Dirvi Abbas, Sigit Budi Santoso, Daniel Rahandri. "MODERASI KEPEMIL... <1%
Crossref
-
- 62 Nona Jane Onoyi. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Prediksi Keba... <1%
Crossref
-
- 63 Nurul A. Nursyam, Paulina Y. Amtiran, Reyner F. Makatita. "Pengaruh S... <1%
Crossref
-
- 64 Rohaelis Nur Aisiah. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILA... <1%
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

| | |
|--|------------------|
| <p>Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RIS...</p> <p>Crossref</p> | <p>4%</p> |
| <p>Bunga Roito br. Silalahi, Friska Darnawaty Sitorus, Rafiq Christiadi, Shelly Shel...</p> <p>Crossref</p> | <p>4%</p> |
| <p>Muhammad Syafaat, Aditya Putra. "PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TER...</p> <p>Crossref</p> | <p>3%</p> |
| <p>Lia Safrina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sos...</p> <p>Crossref</p> | <p>3%</p> |
| <p>Vivi Putri Maharani, Chairil Afandy. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan ...</p> <p>Crossref</p> | <p>3%</p> |
| <p>Hendri Hermawan Adinugraha, Novitasari Novitasari, Ahmad Hasan Asy'ari Ul...</p> <p>Crossref</p> | <p>3%</p> |